

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi, khususnya sistem informasi akuntansi sekarang ini semakin pesat. Perkembangan sistem informasi akuntansi yang semakin berkembang, berpengaruh pada berbagai bidang, khususnya pada bidang ekonomi. Dengan perkembangan sistem informasi akuntansi, organisasi secara tidak langsung dituntut untuk mengikuti perkembangannya agar dapat menyesuaikan tuntutan atau permintaan pasar saat ini. Mengikuti perkembangan sistem informasi akuntansi dapat pula membantu manajemen dalam mengambil keputusan-keputusan untuk kemajuan suatu organisasi. Pemanfaatan perkembangan sistem informasi akuntansi, harus disesuaikan pada kebutuhan dari suatu organisasi. Agar penggunaannya tepat guna dan tidak menjadi beban bagi organisasi.

Perkembangan sistem informasi akuntansi berdampak pada *cost* dan *benefit* dari organisasi. Dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi, maka *cost* yang dikeluarkan organisasi harus disesuaikan dengan kemampuan organisasi tersebut. *Cost* yang dikeluarkan dari organisasi tidak sebanyak jika masih menggunakan sistem manual. Tentunya dengan pemanfaatan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi

akan berdampak pada benefit dari organisasi sendiri, khususnya dalam hal kecepatan, ketelitian, dan kepastian pemrosesan data-data akuntansi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka semakin banyak transaksi-transaksi yang harus dilakukan dalam organisasi yang berkembang. Maka pencatatan akuntansi secara manual tidak mungkin lagi digunakan, karena tidak efisien bagi organisasi. Masalah tersebut juga dialami pada Koperasi Kencana Mulya. Koperasi ini merupakan koperasi serba usaha yang bergerak dalam bidang simpan pinjam, perdagangan, dan pendidikan. Sejak pertama kali didirikan, sebenarnya Koperasi Kencana Mulya telah mengadaptasi beberapa sistem informasi akuntansi untuk memudahkan transaksi-transaksi yang dilakukan.

Unit-unit yang telah mengadaptasi sistem informasi akuntansi dalam transaksi-transaksi ekonomi adalah unit perdagangan dan simpan pinjam. Untuk unit perdagangan, koperasi ini menggunakan telah menggunakan barcode dalam transaksi penjualan. Namun dalam pencatatan laporan keuangan, masih menggunakan Microsoft Excel. Sehingga hal tersebut masih kurang efisien dalam hal waktu dan masih sering terjadi *human eror* dalam pemindahan data. Pada unit simpan pinjam, pada saat anggota melakukan simpanan di koperasi, telah menggunakan sistem komputerisasi dalam pencatatan simpanan anggota. Pencatatan yang dilakukan adalah melalui buku tabungan yang dimiliki oleh setiap anggota, yang memudahkan dalam memperbaharui dan

mebgetahui jumlah saldo tiap anggota. Namun, pada saat anggota ingin melakukan peminjaman dana pengelola koperasi masih mencatat besaran dana, serta bunga yang harus dibayar anggota secara manual. Dan hal tersebut apabila tidak dilakukan secara cermat, akan mengakibatkan *human eror*. Kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi bila pencatatan masih menggunakan sitem manual antara lain, terjadi data yang rangkap, data dapat hilang dan sulit untuk melakukan pencatatan kembali, memakan waktu yang cukup lama bila pengelola ingin mencatat transaksi-transaksi selama periode tertentu.

Melihat masalah-masalah yang terjadi, sangat disarankan pada Koperasi Kencana Mulya untuk lebih mengembangkan sistem akuntansi sehingga informasi yang dihasilkan dapat lebih akurat dan tepat waktu, terlebih dapat bermanfaat bagi pengurus koperasi. Pengembangan sistem yang dapat dilakukan pada Koperasi Kencana Mulya adalah dengan mengaplikasikan sistem akuntansi yang baru. Sistem akuntansi yang tepat untuk Koperasi Kencana Mulya adalah software K-System. Beberapa alasan K-system tepat diaplikasikan pada Koperasi Kencana Mulya antara lain:

1. User friendly.
2. Bahasa pemrograman menggunakan Bahasa Indonesia.
3. Mudah mengoprasikannya.
4. Tingkat keamanan cukup baik, karena dilengkapi password untuk para penggunanya.

5. Memiliki kapasitas penyimpanan database yang tidak terbatas.
6. Programnya bersifat open source, sehingga dapat diaplikasikan pada Ms Windows maupun Linux.

Dengan penerapan K-system pada Koperasi Kencana Mulya, diharapkan dapat membantu pengurus koperasi dalam hal penentuan pembagian SHU dan membantu dalam pencatatan transaksi-transaksi penjualan. Dan dapat membantu pengurus koperasi dalam pengambilan keputusan. Atas dasar latar belakang diatas, maka judul penelitian ini adalah: **“PERANCANGAN SISTEM IFORMASI AKUNTANSI PADA KOPERASI KENCANA MULYA SEMARANG MENGGUNAKAN SOFTWARE K-SYSTEM”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana perancangan sistem informasi akutansi pada koperasi Kencana Mulya Semarang menggunakan software K-System dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan sistem yang masih ada.

Karena terdapat keterbatasan software K-System, maka peneliti melakukan pembatasan dalam penelitian, yaitu: Software K-System tidak dapat secara otomatis melakukan penghitungan SHU.

Penghitungan bunga pinjaman dan SHU anggota dilakukan secara terpisah menggunakan Ms Excel.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi Koperasi Kencana Mulya dalam pengembangan sistem akuntansinya. Dengan harapan dengan penerapan K-System, memudahkan proses dalam pembuatan laporan keuangan secara periodik dan informasi yang dihasilkan lebih akurat dan tepat waktu sehingga membantu dalam pengambilan keputusan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dibidang usaha dan koperasi, terlebih dengan penelitian ini dapat menerapkan ilmu yang didapat pada bangku kuliah.

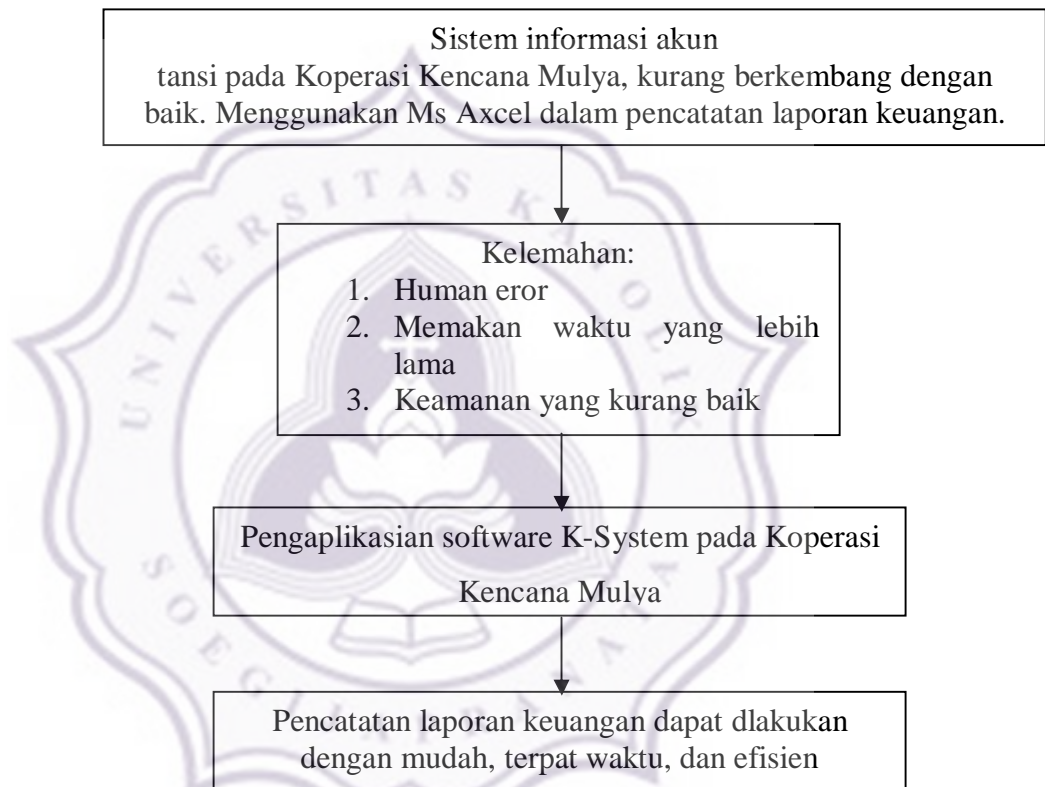
2. Bagi Koperasi Kencana Mulya

Penelitian ini dapat membantu pengembangan sistem akuntansi pada Koperasi Kencana Mulya yang masih menggunakan sistem yang kurang mendukung dalam pembuatan laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat lebih akurat dan efisien, serta membantu pengurus dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan sistem informasi akuntansi dan dapat memberikan kritik dan saran agar penelitian ini dapat lebih berkembang dengan baik.

1.5. Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 1.1

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi dalam lima bab, yaitu:

Bab I : Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, perumusan masalah dan manfaat penelitian, kerangka

pikir penelitian, serta sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

Bab II : Merupakan landasan-landasan teori untuk mendukung penelitian ini, yang terdiri dari definisi sistem, definisi informasi, definisi sistem informasi, definisi akuntansi, definisi sistem informasi akuntansi, karakteristik sistem informasi, komponenen sistem informasi, metodologi sistem informasi, daur pengembangan sistem informasi, setrategi pengembangan sistem, definisi koperasi, bentuk dan jenis koperasi, program K-system, serta penjelasan program K-System.

Bab III : Merupakan metodologi penelitian, yang merupakan penjelasan bagaimana peneliti memperoleh sumber data data penelitian, metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian, profil mengenai objek penelitian, serta langkah-langkah pengembangan sistem.

Bab IV : Merupakan hasil dari penelitian pada Koperasi Kencana Mulya, yang merupakan jawaban dari permasalahan dari penelitian ini.

Bab V : Merupakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang bermanfaat untuk membantu pengembangan sistem pada Koperasi Kencana Mulya.